

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE DUPONT SYSTEM PADA KBMI IV -
POJK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIAIfatul Hasanah¹, Rakhmat Hadi Sucipto², Tri Indah Annisa³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat 10450, Indonesiae-mail korespondensi: ifatulhasanah64@gmail.com¹, rahmat.rac@bsi.ac.id², tri.tha@bsi.ac.id³

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan bank kategori KBMI IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2021-2025 menggunakan metode DuPont System. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan melalui rasio Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh bank memiliki kinerja keuangan yang baik, meskipun terdapat perbedaan tingkat efisiensi, profitabilitas, dan struktur permodalan. PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan kinerja yang paling stabil dibandingkan bank lainnya selama periode penelitian.

Kata Kunci: DuPont System, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Return on Equity, Kinerja Keuangan.

Abstract - This study is motivated by the importance of evaluating financial performance to assess a bank's ability to manage its resources effectively and generate profits. The objective of this study is to analyze the financial performance of KBMI IV banks listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the 2021-2025 period using the DuPont System. This research applies a quantitative approach with a descriptive method using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The analysis is conducted through Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return on Equity (ROE). The results show that all banks demonstrate good financial performance, although differences exist in efficiency, profitability, and capital structure. PT Bank Central Asia Tbk achieved the most stable financial performance throughout the observation period.

Keywords: DuPont System, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Return on Equity, Financial Performance.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif guna menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan (Rahmani, 2021). Pada sektor perbankan, penilaian kinerja keuangan menjadi dasar bagi manajemen, investor, dan regulator dalam mengambil keputusan karena mencerminkan tingkat kesehatan serta keberlanjutan operasional bank (Rabbani et al., 2023; Prayitno et al., 2021).

Perkembangan industri perbankan di Indonesia diikuti dengan penerapan klasifikasi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Herawati et al., 2023). Bank KBMI IV merupakan kelompok bank dengan modal inti terbesar yang memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Poernomo & Haryati, 2023). Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan pada kelompok bank tersebut menjadi penting untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keuangan (Zhulaika & Tristiarto, 2024).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah DuPont System. Metode ini mengintegrasikan tiga rasio utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) dalam menghasilkan Return on Equity (ROE) (Ronald, 2023). Dengan demikian, DuPont System mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dibandingkan analisis rasio secara terpisah (Kasmir, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DuPont System efektif digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Ganie (2021) menyatakan bahwa PT Sido Muncul Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik meskipun nilai NPM dan TATO berfluktuasi. Rabbani (2023) menemukan bahwa kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dipengaruhi oleh perubahan Net Profit Margin, sedangkan Rantung (2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia masih mengalami fluktuasi kinerja keuangan berdasarkan hasil analisis DuPont System.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan DuPont System pada bank kategori KBMI IV masih relatif terbatas. Padahal, kelompok bank ini memiliki aset, modal, dan kontribusi terbesar terhadap industri perbankan Indonesia (Agustin, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan membandingkan kinerja keuangan empat bank KBMI IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan DuPont System melalui analisis Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, dan Return on Equity (Nurnajamuddin et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Bank KBMI IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode DuPont System sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen, investor, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif (Sari et al., 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian memanfaatkan data numerik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan (Mukhid, 2021), sedangkan metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi kinerja keuangan bank berdasarkan hasil analisis data tanpa melakukan pengujian hipotesis (Puji Estuti, 2021; Sucipto, 2025).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Sumber data berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan

laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing bank (Haifa et al., 2025). Data yang dikumpulkan meliputi laba bersih, pendapatan, total aset, dan total ekuitas sebagai dasar dalam menghitung rasio keuangan menggunakan metode DuPont System (Fitriah, 2024).

Objek penelitian adalah bank kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan meliputi bank yang termasuk kategori KBMI IV, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2025 (Khoiron, 2021).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menerapkan DuPont System untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank. Tahapan analisis dimulai dengan mengumpulkan laporan keuangan, kemudian menghitung Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) (Teguh & Fitriah, 2024). Ketiga rasio tersebut selanjutnya digunakan untuk menghitung Return on Equity (ROE) menggunakan persamaan:

$$\text{Rumus: ROE} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$

Sumber: (Kasmir, 2022)

Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dianalisis dan dibandingkan antarbank untuk mengetahui tingkat profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, serta struktur permodalan yang memengaruhi kinerja keuangan masing-masing bank. Tahap akhir penelitian adalah menginterpretasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Mukhlis Yunus, (2023), analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang objektif mengenai karakteristik dan kondisi suatu objek berdasarkan data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan kondisi nyata yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

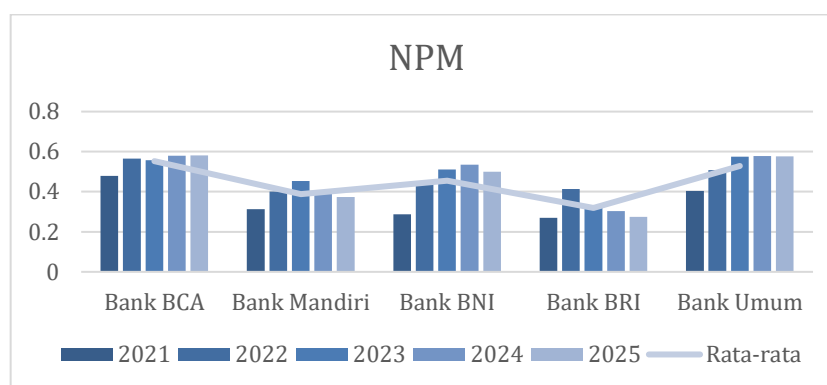
Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan empat bank kategori KBMI IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025 menggunakan metode DuPont System. Analisis dilakukan melalui tiga komponen utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM), yang selanjutnya digunakan untuk menghitung Return on Equity (ROE).

a. Net Profit Margin (NPM)

NPM mengukur efisiensi perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih setelah dikurangi seluruh beban operasional, bunga, pajak, dan dividen saham preferen (Budianto & Dewi, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) pada bank KBMI IV mengalami fluktuasi selama periode penelitian. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) memiliki rata-rata NPM tertinggi dibandingkan bank lainnya sehingga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasional. Sebaliknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) memperlihatkan fluktuasi yang lebih besar sehingga mencerminkan perubahan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih. Secara umum, tingginya nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ante (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan NPM berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
NPM

Tahun	Bank BCA	Bank Mandiri	Bank BNI	Bank BRI	Bank Umum
2021	0,479	0,313	0,287	0,270	0,404
2022	0,565	0,400	0,447	0,413	0,508
2023	0,558	0,453	0,511	0,333	0,575
2024	0,579	0,404	0,535	0,304	0,578
2025	0,582	0,373	0,499	0,275	0,577
Rata-rata	0,553	0,389	0,456	0,319	0,528

Gambar 1. Grafik *Net Profit Margin***b. Total Asset Turnover (TATO)**

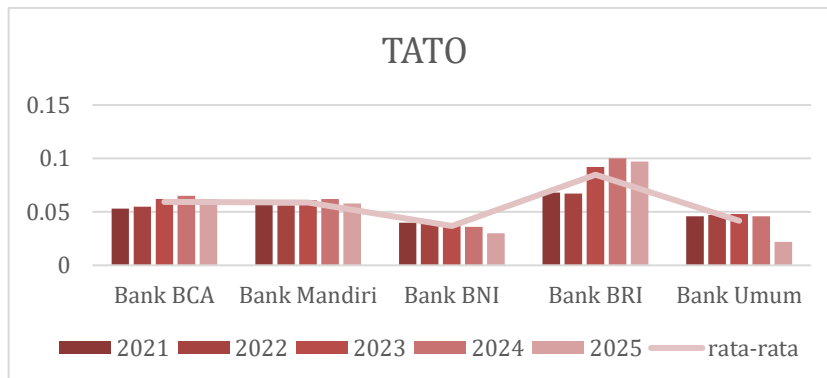
Rasio perputaran total aset atau TATO memegang peranan krusial sebagai metrik keuangan dalam mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengutilisasi aset guna menciptakan pendapatan (Budianto & Dewi, 2023). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) seluruh bank KBMI IV cenderung stabil. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) memiliki nilai TATO tertinggi, yang menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Tingginya efektivitas pemanfaatan aset menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja keuangan BRI selama periode penelitian. Sebaliknya, BCA memiliki nilai TATO yang lebih rendah, namun tetap mampu mempertahankan kinerja keuangan melalui tingkat profitabilitas yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan teori Kasmir (2022) bahwa semakin tinggi nilai TATO maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover*

TATO

Tahun	Bank BCA	Bank Mandiri	Bank BNI	Bank BRI	Bank Umum
2021	0,053	0,057	0,040	0,068	0,046
2022	0,055	0,056	0,040	0,067	0,047
2023	0,062	0,061	0,038	0,092	0,048
2024	0,065	0,062	0,036	0,100	0,046

2025	0,062	0,058	0,030	0,097	0,022
rata-rata	0,059	0,059	0,037	0,085	0,042

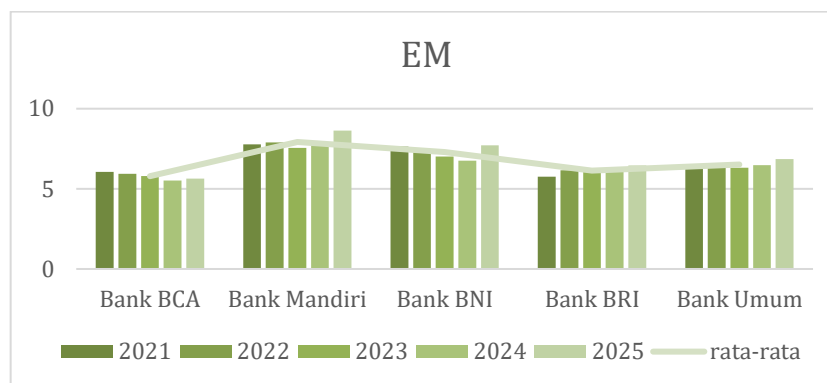
Gambar 2. Grafik *Total Asset Turnover*

c. Equity Multiplier (EM)

EM merepresentasikan tingkat leverage dalam struktur pendanaan yang digunakan untuk membiayai total aset perusahaan (Pajar Anugrah & Rina Malahayat, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Equity Multiplier (EM) berbeda pada masing-masing bank. Bank Mandiri memiliki rata-rata EM tertinggi sehingga menunjukkan penggunaan leverage yang lebih besar dibandingkan bank lainnya. Sementara itu, BCA memiliki nilai EM yang relatif lebih rendah sehingga mencerminkan struktur permodalan yang lebih konservatif. BRI menunjukkan nilai EM yang relatif stabil selama periode penelitian, sedangkan BNI mengalami fluktuasi sebagai akibat perubahan strategi pendanaan. Perbedaan nilai EM menunjukkan bahwa masing-masing bank memiliki kebijakan struktur modal yang berbeda dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Equity Multiplier*
EM

Tahun	Bank BCA	Bank Mandiri	Bank BNI	Bank BRI	Bank Umum
2021	6,055	7,769	7,626	5,751	6,441
2022	5,944	7,899	7,346	6,149	6,456
2023	5,806	7,563	7,023	6,209	6,326
2024	5,514	7,743	6,758	6,167	6,487
2025	5,633	8,644	7,724	6,452	6,866
rata-rata	5,790	7,924	7,295	6,146	6,515

Gambar 3. Grafik *Equity Multiplier*

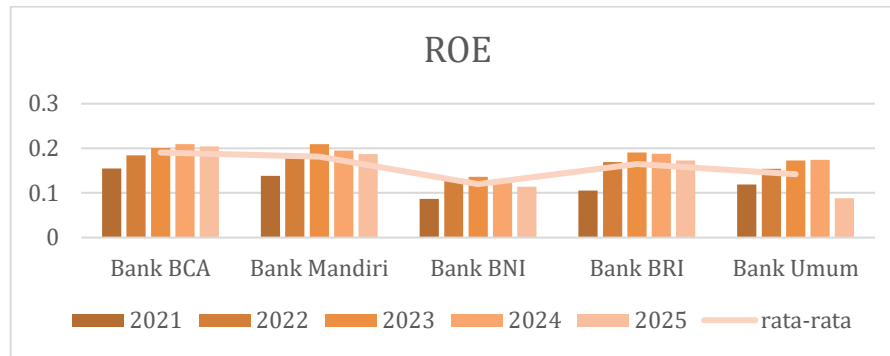
d. Return on Equity (ROE)

ROE merupakan metrik fundamental yang berfungsi untuk mengukur kapabilitas entitas dalam menciptakan nilai keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Gozali et al., 2023). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan DuPont System, nilai *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi oleh kombinasi NPM, TATO, dan EM. BCA memperoleh rata-rata ROE tertinggi sebesar 19,1%, yang didukung oleh tingginya profitabilitas serta stabilitas kinerja selama periode penelitian. BRI mencatat rata-rata ROE sebesar 16,5%, dengan keunggulan pada efektivitas pemanfaatan aset. Bank Mandiri menunjukkan ROE yang kompetitif karena didukung oleh penggunaan leverage yang lebih tinggi, sedangkan BNI mengalami fluktuasi ROE akibat perubahan pada NPM dan TATO. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ROE tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi juga oleh efektivitas penggunaan aset dan struktur permodalan perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa DuPont System mampu memberikan analisis yang lebih komprehensif dibandingkan penggunaan satu rasio keuangan saja karena dapat mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi perubahan ROE. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komparatif terhadap empat bank kategori KBMI IV sebagai kelompok bank dengan modal inti terbesar di Indonesia pada periode 2021-2025. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa BCA memiliki keunggulan pada profitabilitas, BRI unggul dalam efisiensi aset, sedangkan Bank Mandiri lebih mengandalkan leverage dalam meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank maupun investor dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return on Equity*

ROE					
Tahun	Bank BCA	Bank Mandiri	Bank BNI	Bank BRI	Bank Umum
2021	0,155	0,138	0,087	0,105	0,119
2022	0,184	0,178	0,132	0,169	0,154
2023	0,201	0,209	0,136	0,191	0,173
2024	0,209	0,195	0,130	0,188	0,174
2025	0,204	0,187	0,114	0,173	0,088
rata-rata	0,191	0,181	0,120	0,165	0,142



Gambar 4. Grafik Return on Equity

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan bank kategori KBMI IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode DuPont System. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode DuPont System mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan bank melalui analisis keterkaitan antara Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE). Analisis tersebut menunjukkan bahwa setiap bank memiliki karakteristik kinerja yang berbeda, baik dari sisi kemampuan menghasilkan laba, efektivitas pemanfaatan aset, maupun kebijakan struktur permodalannya.

Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa DuPont System dapat digunakan sebagai salah satu alat evaluasi kinerja keuangan yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian ekuitas serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam melakukan analisis kinerja keuangan pada sektor perbankan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada bank kategori KBMI IV dan menggunakan analisis DuPont System berdasarkan data laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan bank dari kategori KBMI lainnya atau sektor industri yang berbeda, menambah periode pengamatan, serta mengombinasikan DuPont System dengan metode analisis kinerja keuangan lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Rekomendasi ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2022) yang menyatakan bahwa analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dilakukan dengan berbagai pendekatan dan indikator yang saling melengkapi.

REFERENSI

- Agustin, C. A. (2025). Implementasi Metode Markowitz Dalam Pemilihan Portofolio Saham Optimal pada Saham Kelompok Bank Modal Inti IV (KBMI IV) Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 27-35.
- Ante, J. M. (2025). Analisis Du Pont dalam menilai kinerja keuangan pada perum perumnas proyek Kepulauan Riau Jeine Margareta Ante. <https://doi.org/10.58784/mbkk.361>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio Net Profit Margin (NPM) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review.
- Fitriah, Y. (2024). Analisis Tingkat Pengembalian Modal Dengan Menggunakan Dupont System Model Pada Perusahaan Sektor Industri Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Raden Rahmat.
- Ganie, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt Sido Muncul Tbk Dengan Menggunakan Du Pont

System. 119-126.

- Gozali, M. ... Budianto, H. (2023). *Pemetaan Penelitian Seputar Pengaruh Return On Equity Pada Perbankan Syariah : Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review*. 4(1), 34-47. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1>.
- Haifa, N. M. ... Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256-270.
- Herawati, H. ... Akuntansi, P. S. (2023). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan*. 11(1), 163-174. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1724>
- Kasmir, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (14th ed.; M. M. D. kasmir S.E., Ed.). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Khoiron, A. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama; A. Dzatin Nabila, Ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/AU5PEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Mukhlis Yunus, I. G. N. M. J. (2023). *Mengenal Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Manajemen* (Pertama; E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurnajamuddin, M. ... Rahmah, R. (2025). *Manajemen Keuangan: Pilar Utama Kesuksesan Perusahaan*. Penerbit Andi.
- Pajar Anugrah, A. H., & Rina Malahayat. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont Pada Perusahaan Yang Terdaftar*. 2(2), 70-80.
- Poernomo, M. G. P., & Haryati, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Devisa KBMI IV. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(4), 656-668.
- Prayitno, Y. ... Tulung, J. E. (2021). *Jurnal EMBA Vol . 10 No . 2 , April 2022 . Hal . 73-81*. 10(2), 73-81.
- Puji Estuti, E. (2021). *Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Produktivitas Garam Indonesia* (E. Puji Estu, Ed.). Semarang: Penerbit NEM.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Rabbani, R. A. ... Lestari, L. (2023). *Analisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan metode DuPont system*. 3(1), 59-75.
- Rahmani, S. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System Analysis of company financial performance using the du pont system*. 1(1), 225-232.
- Rantung, D. I. ... Oroh, N. S. (2024). Pengaruh Goodwill, Return on Asset, Ukuran Perusahaan Dan Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 218. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1939>
- Ronal, M. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Dupont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Ud . Karya Cipta Mandiri)*. 1(1), 242-261.
- Sari, M. ... Abdullah, R. (2022). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Metode*, 1.
- Teguh, D., & Fitriah, Y. (2024). Tingkat Pengembalian Modal dalam DuPont System Model. *Journal Islamic Business And Entrepreneurship*, 3(1), 1-8.
- Zhulaika, A., & Tristiarto, Y. (2024). *Analisis Permodalan Dan Rentabilitas Pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV*.